

# Q&A CHALID SAID SALIM

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia

## PHM Harus Lebih Adaptif Agar Berperan Lebih Besar di Pertamina

Sejak 1 April 2020, Chalid Said Salim dilantik sebagai Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), yang membawahi PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dan berbagai anak perusahaan Pertamina yang berstatus Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) di wilayah Kalimantan. Berbagai pencapaian dan juga tantangan yang dihadapi oleh berbagai KKKS di bawah Pertamina tersebut kini juga menjadi tanggung jawabnya. Berikut wawancara tertulis *Energi Mahakam* untuk membantu pada perwira PHM mengenalnya lebih dekat dan mengetahui sudut pandang beliau mengenai PHM.



**Sudah hampir tiga dekade Pak Chalid bekerja di Pertamina dan menempati berbagai posisi hingga kini menjadi Dirut PHI. Apakah dapat diceritakan sedikit pengalaman yang didapat selama berkiprah di Pertamina pada umumnya dan PHI pada khususnya?**

Bagi saya, 29 tahun berkarya di Pertamina menjadikan perusahaan ini bukan hanya sebagai tempat bekerja tetapi juga bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan perjalanan kehidupan dan karir saya sebagai profesional, pribadi dan keluarga. Dengan area operasi Pertamina yang sangat luas di seluruh wilayah Indonesia, saya dan keluarga selalu siap dengan penugasan-penugasan baru yang diberikan oleh Pertamina dan mungkin di antaranya mengharuskan kami sekeluarga untuk pindah ke lokasi kerja yang baru. Hal ini membawa pengalaman yang berharga bagi saya dan keluarga serta pengetahuan yang lebih baik dan luas tentang operasi Pertamina, tentang masyarakat di wilayah operasi, dan juga meningkatkan wawasan kebangsaan kita sebagai warga negara Indonesia.

Sebelumnya saya menjabat sebagai Direktur Operasi & Produksi Pertamina EP, sehingga saya pun tidak menyangka akan diberikan tugas sebagai Direktur Utama PHI. Tetapi penugasan seperti ini merupakan hal yang sudah biasa bagi perwira Pertamina.

Insya Allah, saya akan selalu menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya demi kebaikan dan keberkahan Pertamina, pekerja, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

**Selama berkarir di Pertamina, Bapak tentunya sudah pernah mengalami masa-masa saat bisnis migas sedang melambung atau sedang surut seperti yang terjadi hari ini sebagai dampak dari turunnya harga minyak dan diperparah oleh pandemi COVID-19, bagaimana Bapak melihat dinamika di industri ini?**

Dalam bisnis minyak dan gas (migas), perubahan harga migas sangat erat kaitannya dengan *supply* dan *demand*. Hal ini pun dipengaruhi oleh kondisi pertumbuhan ekonomi, pembangunan dan geopolitik di berbagai belahan dunia. Intinya, dalam pandangan saya, ini adalah sebuah siklus yang akan selalu terjadi atau berulang. Bedanya, saat ini kondisi pandemi COVID-19 menjadi elemen lain yang memicu adanya pelemahan kebutuhan energi khususnya migas karena pertumbuhan ekonomi dan pembangunan terganggu. Ketika situasi berubah, untuk terus bertahan, tentu kita harus melakukan langkah-langkah penyesuaian dan beradaptasi secara cepat dan taktis dengan perubahan tersebut.

**Dalam situasi seperti sekarang ini, apa yang menjadi arahan kebijakan Bapak bagi kelompok usaha PHI pada umumnya dan PHM pada khususnya?**

Adanya pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan persaingan dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok adalah realitas yang perlu menjadi perhatian. Namun, yang terpenting bagi saya adalah bagaimana PHI group bisa lebih fokus untuk melakukan berbagai upaya terbaik atas aspek-aspek yang berada di dalam kontrol kita. Kondisi ekonomi dunia, pandemi, harga migas merupakan aspek-aspek yang di luar kendali Pertamina dan PHI. Oleh karena itu, saya lebih fokus untuk mengajak jajaran manajemen PHI dan berbagai AP PHI serta seluruh pekerja untuk terus meningkatkan kinerja operasi dan bisnis PHI group dengan tetap mengedepankan aspek HSSE serta inovasi, perbaikan, dan kreatifitas yang berkelanjutan sehingga mampu bertahan menghadapi kondisi harga migas seperti saat ini dan di masa mendatang.



Saat ini, PHM masih menjadi andalan dalam produksi gas untuk Pertamina sehingga kemampuan PHM untuk mempertahankan operasi dan produksi gas dengan aman dan selamat, efektif serta efisien dalam situasi saat ini menjadi sangat penting.

**Di Pertamina sendiri baru-baru ini ada reorganisasi dan pembentukan Holding & Subholding. Apa tujuan utama dari perubahan ini?** Transformasi Pertamina merupakan bagian dari *roadmap* (peta jalan) Transformasi BUMN yang telah disusun sejak 2016 dan penjabaran dari Buku Putih Pembentukan Holding Migas sehingga transformasi ini merupakan langkah strategis Pertamina. Perubahan model bisnis dan organisasi Pertamina dengan adanya holding dan sub-holding ini bertujuan untuk menciptakan organisasi yang adaptif dan tangguh menghadapi tantangan ke depan, cepat dalam pengambilan keputusan, serta lincah dalam melakukan pengembangan bisnis *existing* maupun bisnis baru.

**Bagaimana nantinya posisi PHI dan PHM di dalam organisasi baru dan bagaimana dampaknya bagi proses bisnisnya?**

Saat ini proses penyusunan organisasi, baik di Subholding *Upstream* termasuk organisasi PHI group, yang sejalan dengan pembentukan holding dan subholding terus dilakukan oleh berbagai tim yang terlibat dan pastinya akan disampaikan segera kepada seluruh pekerja. Selain itu, PT Pertamina (Persero) telah menyampaikan komunikasi melalui *broadcast* tentang hal ini agar bisa menjadi pedoman bagi seluruh pekerja PHI group. Saya meminta dan mengajak agar kita semua terus berpikir positif dan bekerja dengan proses bisnis yang ada saat ini, sampai nanti ada arahan lebih lanjut menyangkut berbagai langkah perubahan-perubahan yang diperlukan sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko terganggunya operasi dan produksi migas di PHI group.

**Meski bisnis migas terdampak, para pekerja PHM terus berupaya berinovasi demi menjaga kelancaran produksi dan kelangsungan produksi di WK Mahakam. Dari mulai plan dan implementasi OPLL, teknologi HWU yang menghemat 37% biaya operasi, monopod/ultra-minimalist platform, dll. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai berbagai inovasi yang sudah dilakukan oleh insan PHM tersebut?**

**“Saya sangat mengapresiasi dedikasi, inovasi dan kreativitas yang telah ditunjukkan oleh para perwira PHM, dan juga mereka yang berada di AP PHI Group dalam menyikapi situasi bisnis dan tantangan operasional saat ini yang semakin kompleks.”**

Berbagai upaya itu telah membuat PHI group masih terus menjalankan kegiatan operasi dan menghasilkan produksi migas dengan cara-cara yang lebih cepat, efektif dan efisien sehingga menurunkan biaya operasi secara signifikan. Inovasi dan kreativitas seperti ini yang kita perlukan dan saya berkomitmen untuk terus mendorong seluruh pekerja untuk mencari dan membuat berbagai terobosan yang diperlukan dengan tetap memperhatikan standar keselamatan berkelas dunia.

**Selain terus berinovasi, PHM juga terus berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasinya. Di awal tahun ini, perusahaan mendapatkan 5 penghargaan Proper Hijau 2019, dan terus berupaya untuk mendapatkan Proper Emas 2020. Dapatkah Bapak berkomentar mengenai pencapaian ini dan upaya PHM untuk terus meningkatkan nilai-nilai CSR-nya?**

Saya memandang bahwa selama puluhan tahun Pertamina memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Artinya, program-program CSR PHM dan yang lainnya akan selalu mendapatkan dukungan dari saya dan jajaran manajemen sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Perusahaan dalam mengatasi dampak operasi dan bisnis PHI group kepada masyarakat dan lingkungan. Keberhasilan PHM meraih Proper Hijau di tahun 2019 lalu dan langkah menuju Proper Emas tahun ini patut diapresiasi dan menjadi cerminan kapabilitas PHM khususnya fungsi CSR dan fungsi lainnya dalam menyelenggarakan berbagai program tanggungjawab sosial yang berkualitas. Saya berpesan bahwa penyelarasan program CSR dengan kebutuhan masyarakat harus selalu menjadi pertimbangan pokok dalam pelaksanaan CSR di PHI group. Saya sangat berharap dengan usaha yang maksimal di tahun 2020 maka Proper Emas dapat diraih.

**Harapan Bapak terhadap bisnis PHM ke depannya**

Saya tetap optimistis bahwa PHI group memiliki potensi dan kapabilitas untuk melakukan berbagai inovasi teknologi, kreativitas dan kinerja unggul sehingga dapat terus menghasilkan migas bagi Pertamina dan Indonesia meskipun tantangan bisnis dan operasional Perusahaan semakin sulit dan kompleks. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keluarga besar PHI dan Pertamina, PHM harus lebih cepat lagi beradaptasi dan mendukung berbagai inisiatif perubahan yang terjadi di Pertamina sehingga PHM bisa memainkan peran yang signifikan. Kebijakan strategis Pemerintah Indonesia dengan memberikan paket insentif tentunya akan sangat membantu keberlangsungan PHM ke depan.

**Apakah ada pesan-pesan untuk Perwira PHM di masa pandemi ini?**

Kondisi pandemi COVID-19 telah memberikan berbagai pelajaran penting bagi bisnis dan operasi PHI group yang mendorong kita melakukan berbagai inisiatif perubahan, penyesuaian, perbaikan dan peningkatan pola pikir, pendekatan, dan kualitas kinerja operasional dan bisnis migas PHI group. Insyaa Allah, pelajaran penting ini akan membuat PHI group semakin kuat dan handal untuk mengatasi tantangan bisnis masa depan. Saya bangga dan berterima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan oleh pekerja PHM dan pekerja PHI group lainnya dalam situasi yang sulit ini. Teruslah berkarya menjadi kontributor terbaik dan tetap jaga kesehatan dan keselamatan pribadi, rekan kerja dan keluarga tercinta.

